

## **BAB V**

### **PEMBAHSAN**

Pengujian ini menggunakan model regresi linier berganda. Dimana uji tersebut menggunakan uji-t yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara risiko pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap likuiditas Bank Umum Syariah. Sedangkan uji-f dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel risiko pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap likuiditas Bank Umum Syariah. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 20*, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

#### **A. Pengaruh Risiko Pembiayaan *Murabahah* terhadap Likuiditas**

Hasil estimasi risiko pembiayaan *murabahah* dalam penelitian ini memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis secara parsial yaitu diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,533 > 2,039$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Risiko pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh positif terhadap likuiditas, artinya jika risiko pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan maka likuiditas juga meningkat.

Dalam perbankan syariah, *murabahah* diartikan sebagai suatu perjanjian yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah

sebesar harga jual bank (harga beli bank ditambah margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan dan penanggung jawab terjadinya resiko sepenuhnya adalah nasabah, seperti risiko tidak dapat membayar pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. Sehingga rasio likuiditas bank syariah bergantung pada besarnya pembiayaan *murabahah* yang diberikan yang mana terdapat ketidakpastian dalam pengembalian pembiayaan. Ketidak pastian tersebut dapat disebabkan nasabah yang tidak bertanggung jawab. Dengan begitu maka risiko pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya likuiditas pada bank umum syariah. Hal ini juga dapat dibuktikan pada data statistik perbankan syariah pada grafik 4.1 dan grafik 4.3 bahwa laju risiko pembiayaan *murabahah* sama dengan laju likuiditas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ramdhani bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.<sup>1</sup> Dan juga mendukung penelitian Hidayati bahwa pembiayaan jual beli secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>2</sup>

## **B. Pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Likuiditas**

Berdasarkan hasil penelitian, risiko pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas. Dimana perhitungan uji hipotesis secara parsial diperoleh t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,471 <$

---

<sup>1</sup> Indra Ramdhani, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* ....., hlm.10.

<sup>2</sup> Nur Laili Hidayati, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli....., hlm. 109-110.

2,039) dan nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,641 > 0,05$ ). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* yang diukur dengan rasio NPF tidak akan menjadi tolak ukur rasio likuiditas. Risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap likuiditas, artinya jika risiko pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan maka likuiditas akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya jika risiko pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan maka likuiditas akan mengalami kenaikan.

*Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>3</sup> Risiko dalam pembiayaan *musyarakah* merupakan tanggung jawab kedua pihak yaitu nasabah dan pihak bank syariah. Sehingga tingkat likuiditas bank syariah lebih stabil karena tidak sepenuhnya tanggung jawab pembiayaan ditanggung oleh nasabah.

Dalam menjalankan aktifitasnya manajemen dapat melakukan beberapa strategi agar likuiditas bank tetap berjalan dengan baik, strategi tersebut diantaranya adalah strategi preventif yang mana likuiditas dikelola dengan menjauhi ketidakpastian seperti dalam pengembalian dana pembiayaan yang risiko kegagalan ditanggung nasabah sepenuhnya, sehingga masalah likuiditas dapat dihindari. Meskipun telah diusahakan dengan strategi preventif, masalah likuiditas masih mungkin terjadi, maka dari itu terdapat strategi represif. Perubahan lingkungan yang cepat mungkin belum dapat diantisipasi

---

<sup>3</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari .....* hlm. 90.

oleh bank sehingga strategi yang ada menjadi kurang efisien yang akhirnya dapat menyebabkan terjadinya masalah likuiditas. Apabila hal ini terjadi terdapat berbagai cara untuk mengatasinya sehingga pihak bank diharap tetap dapat memenuhi kewajiban penarikan kas dari nasabah dan kepercayaan terhadap bank tetap terpelihara.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ramadhani bahwa pembiayaan *musyarakah* secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap likuiditas.<sup>4</sup> Namun tidak mendukung penelitian Hidayati bahwa pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>5</sup>

### **C. Pengaruh Risiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* terhadap Likuiditas**

Berdasarkan hasil penelitian, risiko pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dimana perhitungan uji hipotesis secara simultan diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ( $17,090 > 2,039$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tiap kenaikan satu satuan jumlah risiko pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* yang diukur dengan rasio NPF secara bersama-sama, maka akan mempengaruhi satu satuan rasio likuiditas.

*Non Performing Financing* (NPF) dapat dikatakan sebagai penilaian terhadap kualitas aset bank, yaitu dengan membandingkan antara pembiayaan

---

<sup>4</sup> Aulia Ramadhani dan Imron Mawardi, "Pengaruh Penyaluran ....., hlm. 609-612.

<sup>5</sup> Nur Laili Hidayati, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli....., hlm. 109-110.

bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan oleh bank.<sup>6</sup> Rasio NPF yang tinggi akan berpengaruh terhadap kinerja intermediasi bank yang kurang optimal karena mengurangi perputaran bank atau menurunkan kesempatan bank untuk mendapatkan pendapatan. Apabila dana yang ada pada bank kurang maka pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat juga akan menurun, sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dihitung dengan rasio FDR.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hidayati bahwa secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa dan rasio *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>7</sup> Dan juga mendukung penelitian Laili bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>8</sup>

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan variabel risiko pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap likuiditas ini didukung dengan hasil *Adjusted R Square* pada Koefisien Determinasi sebesar 49,4%, hal ini mengidentifikasi bahwa sebesar 49,4% yang dapat mempengaruhi variabel likuiditas dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada pada penelitian ini, sedangkan 50,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>6</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah.....*, hlm. 285.

<sup>7</sup> Nur Laili Hidayati, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli.....", hlm. 109-110.

<sup>8</sup> Isyafatul Nur Laili, "Pengaruh CAR.....", hlm. 79-80.